

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA
KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO,
DI KABUPATEN BANTUL

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
AYU ANANDANI PAMULIA
NPM : 100113569



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Anandani Pamulia

NPM : 070112880

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan yang berjudul:

PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO,
DI KABUPATEN BANTUL

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Yang Menyatakan,



Ayu Anandani Pamulia



LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO, DI KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AYU ANANDANI PAMULIA

NPM: 100113569

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

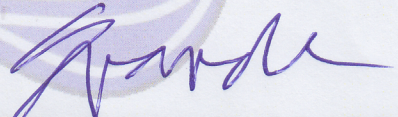
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



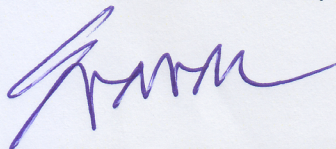
Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.



Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev.

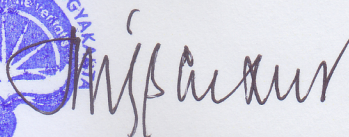
Yogyakarta, ~~23~~ Januari 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

LEMBAR PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN

GAMBAR RANCANGAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO, DI KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AYU ANANDANI PAMULIA

NPM: 100113569

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Pendadaran pada tanggal xx xxxxxxxx xxxx
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium
untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

SUSUNAN PENGUJI PENDADARAN

Ketua Tim Penguji / Penguji I

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

Penguji II

Penguji III

Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev.

Chatarina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T.

Yogyakarta, Januari 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T

ABSTRAKSI

Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan peranan besar bagi pembangunan suatu daerah sekaligus memberikan kontribusi bagi perolehan devisa maupun penciptaan kesempatan kerja. Melihat peranan dan kontribusi yang begitu besar terhadap pembangunan di Indonesia maka kekayaan pariwisata perlu dikembangkan secara berkelanjutan.

Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori daerah tujuan wisata nusantara karena banyaknya ragam budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakatnya. Kebudayaan yang tumbuh di Daerah Istimewa Yogyakarta ini selalu mengacu pada kebudayaan *Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Salah satu ragam kebudayaan yang sangat terkenal di Yogyakarta adalah kebudayaan membuat kain batik tulis. Pada awalnya kebudayaan membatik ini adalah kebudayaan yang hanya boleh dilakukan oleh pihak *abdi dalem* kraton saja, namun lama kelamaan kebudayaan tersebut mulai banyak diminati oleh kalangan masyarakat luas.

Dusun Giriloyo merupakan salah satu desa penghasil kain batik tulis di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar warga penduduknya bekerja sebagai pengrajin kain batik tulis sejak jaman Kerajaan Mataram Islam. Adanya kegiatan pelestarian budaya lokal berupa kegiatan membatik tersebut membuat dusun ini kemudian dicanangkan sebagai Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo. Namun seiring dengan perkembangan jaman, muncullah teknologi pembuatan kain batik dalam waktu singkat yang membuat banyak pengrajin batik di kawasan ini mulai gulung tikar dan beralih profesi lain. Banyaknya pengrajin yang mulai beralih profesi tersebut membuat seni kerajinan batik tulis mulai pudar dan keberadaan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo mulai dilupakan masyarakat. Akibatnya terjadi penurunan kualitas dan kuantitas wisatawan yang berkunjung ke daerah ini.

Proyek Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo yang direncanakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas wisatawan yang berkunjung melalui penataan ruang kawasan serta tampilan dan tata ruang dalam pada bangunan massa baru berdasarkan pendekatan arsitektur vernakular. Harapannya dengan dilakukan pengembangan ini dapat menghidupkan kembali suasana pariwisata budaya lokal yang aktif di daerah ini.

Kata kunci : wisata budaya lokal, kerajinan batik tulis, penataan ruang kawasan, tampilan, tata ruang dalam, arsitektur vernakular

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat melaksanakan tugas akhir dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO, DI KABUPATEN BANTUL”

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari apabila tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. **Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.** selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas waktu, pengetahuan, bimbingan, dan dukungannya dalam menjalani tugas akhir hingga penyelesaian skripsi;
3. **Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev.** selaku dosen pembimbing II, terima kasih juga atas waktu, pengetahuan, bimbingan, dan dukungannya dalam menjalani tugas akhir hingga penyelesaian skripsi;
4. Yang tercinta, **(alm) Ir. Nanang Setya Winarno**, terima kasih papa udah jadi papa terbaik di hidup bimbing aku di bidang arsitektur meski hanya sampai 6 bulan pertama aku masuk kuliah. Skripsi ini aku persembahkan untuk papa;
5. Yang tercinta, **Chriswara Andewi, S.E.** (mama) dan **Putri Puspita Maharani** (adik), terima kasih untuk segala waktu, tenaga, pikiran, serta dukungan moral dan material yang sudah diberikan pada penulis. *Aciii Pepi untuk guyon-nya selama aku ngerjain. Ini lho yang bikin gak tidur. Hehe..*
6. Yang terkasih, **Dwia Eka Satria Anom Putra**, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan moral dan semangat meski dari jarak jauh. *No one is able to be like you. Thank you so much for your love, honey. I love you..*
7. Teman-teman sepermainan saya: **Mas Jo, Mas Doni, Mas Yoas, dan Mas Bazra**, terima kasih udah nemenin lembur sejak awal pengerjaan skripsi. Untuk **Siwi, Andra, Ria**, dan **seluruh teman-teman Arsitek UAJY Angkatan 2010** yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, *terima kasiiiih* atas perhatian dan dukungannya selama ini. Terkhusus buat Andra, *makasih udah selalu ngingetin deadline skripsi. Nanti kamu skripsi, gantian tak ingetin wes. Hehe..*

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menjalankan tugas akhir hingga menyelesaikan skripsi semaksimal mungkin. *God Bless You All !*

Semua ini merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran tentang hidup ini, maka wajarlah apabila masih terdapat ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan informasi serupa dalam bidang arsitektur.

Yogyakarta, Oktober 2014
Penulis,

Ayu Anandani Pamulia
100113569

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 .LATAR BELAKANG	2
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	6
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	6
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Sasaran	9
1.4 LINGKUP STUDI	9
1.4.1 Lingkup Substansial	9
1.4.2 Lingkup Spatial	10
1.4.3 Lingkup Temporal	10
1.5 METODE STUDI	10
1.5.1 Studi Literatur	10
1.5.2 Studi Lapangan	10
1.5.3 Analisis dan Sintesis	11
1.6 TATA LANGKAH	12
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	13

BAB II: TINJAUAN MENGENAI PENGEMBANGAN DESA WISATA YANG MENGUSUNG KARAKTER BUDAYA LOKAL	15
2.1. STUDI PUSTAKA	16
2.1.1. Studi Kebudayaan	16
2.1.1.1. Pengertian Kebudayaan	16
2.1.1.2. Unsur Kebudayaan	18
2.1.1.3. Budaya Lokal	21
2.1.2. Studi Kerajinan Batik	22
2.1.2.1. Batasan dan Pengertian	22
2.1.2.2. Perkembangan Kerajinan Batik di Indonesia	23
2.1.2.3. Proses Produksi	24

2.1.3.	Studi Desa Adat	25
2.1.3.1.	Pengertian Desa Adat	25
2.1.3.2.	Pola Permukiman	26
2.1.4.	Studi Desa Wisata	30
2.1.4.1.	Pengertian Desa Wisata	30
2.1.4.2.	Ciri Kawasan Desa Wisata	31
2.1.4.3.	Kriteria Desa Wisata	32
2.1.4.4.	Tipe Desa Wisata	33
2.1.4.5.	Desa Wisata dan Obyek Wisata Lain	34
2.1.4.6.	Tema Desa Wisata	44
2.1.5.	Studi Teori Perancangan Kota	45
2.1.5.1.	Karakter Fisik Kawasan	46
2.1.5.2.	Karakter Non-Fisik Kawasan	59
2.1.5.3.	Elemen Perancangan Kota	61
2.1.5.4.	Terminologi Ruang Publik	65
2.1.5.5.	<i>Waterfront</i>	69
2.1.6.	Studi Pengembangan Desa Wisata	74
2.1.6.1.	Pendekatan Pengembangan Desa Wisata	74
2.1.6.2.	Prinsip Dasar Pengembangan	77
2.1.6.3.	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya	78
2.2.	STUDI KASUS: <i>KAMPUNG BATIK LAWEYAN</i>	80
2.2.1.	Sejarah Kampung Batik Laweyan	80
2.2.2.	Kondisi Geografis	82
2.2.3.	Kondisi Demografi	82
2.2.3.1.	Jumlah Penduduk	82
2.2.3.2.	Mata Pencaharian	81
2.2.3.3.	Kondisi Sosial Masyarakat	83
2.2.4.	Misi Kampung Batik Laweyan	84
2.2.5.	Potensi Lokal	85
2.2.6.	Sarana dan Prasarana Kawasan	85
2.2.7.	Fasilitas Wisata	87
2.2.8.	Forum Pengembangan Kawasan Kampung Batik Laweyan	88

BAB III: TINJAUAN PUSTAKA TENTANG DESA WISATA DI		
KABUPATEN BANTUL		90
3.1.	TINJAUAN UMUM	90
3.1.1.	Karakteristik Desa Wisata di Kabupaten Bantul	90
3.2.	TINJAUAN KHUSUS	92
3.2.1.	Batasan Lokasi Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	92
3.2.2.	Sejarah Singkat Perkembangan Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	93
3.2.3.	Sejarah Arsitektur Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	95
3.2.4.	Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo dan	

Obyek Wisata Lainnya	99
3.2.5. Keadaan Sosial Budaya di Dusun Girilojo	105
 BAB IV: LANDASAN TEORITIKAL MENGENAI ARSITEKTUR	
VERNAKULAR	112
4.1. PENGERTIAN ARSITEKTUR VERNAKULAR	113
4.2. PERKEMBANGAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DI INDONESIA	114
4.3. RUANG LINGKUP ARSITEKTUR VERNAKULAR	115
4.4. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	117
4.4.1. Iklim dan Lingkungan Sekitar	117
4.4.2. Sumber Daya Alam	118
4.4.3. Tapak dan Topografi	119
4.4.4. Kemampuan Ekonomi dan Strata Sosial	120
4.5. KARAKTERISTIK	120
4.5.1. Material dan Tekstur	120
 BAB V: ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN	
BATIK TULIS GIRILOYO	123
5.1. ANALISIS AKAR PERMASALAHAN	125
5.1.1. Analisis <i>Figure / Ground</i>	135
5.1.2. Analisis <i>Linkage</i>	138
5.1.3. Analisis <i>Place</i>	140
5.2. ANALISIS WUJUD KONSEPTUAL DESA WISATA BUDAYA LOKAL	147
5.3. IDENTIFIKASI PELAKU DAN POLA AKTIVITAS	170
5.4. ANALISIS POLA KEGIATAN	171
5.4.1. Pola Kegiatan Kelompok Pengunjung	171
5.4.2. Pola Kegiatan Kelompok Pengelola	175
5.5. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	178
5.6. ANALISIS BESARAN RUANG	181
5.7. ANALISIS HUBUNGAN ANTAR RUANG	187
5.7.1. Hubungan Antar Ruang Makro (Kawasan)	187
5.7.2. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona A	188
5.7.3. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona B	188
5.7.4. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona C	189
5.7.5. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona D	189
5.8. ANALISIS STRUKTUR	189
5.9. ANALISIS JARINGAN UTILITAS BANGUNAN	194
 BAB VI: KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN	
BATIK TULIS GIRILOYO	203

6.1.	KONSEP PERENCANAAN PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO	204
6.1.1.	Konsep Penekanan Desain Desa Wisata Budaya Lokal	204
6.1.2.	Konsep Penekanan Desain Ruang Publik	206
6.2.	KONSEP PERANCANGAN PENGEMBANGAN DESA WISATA SENTRA KERAJINAN BATIK TULIS GIRILOYO	210
6.2.1.	Wujud Konseptual pada Tata Ruang Kawasan Serta pada Tampilan dan Tata Ruang Dalam Bangunan Massa Baru	210
6.2.2.	Konsep Besaran Ruang	225
6.2.3.	Konsep Hubungan Antar Ruang	232
6.2.3.1.	Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona A	232
6.2.3.2.	Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona B	233
6.2.3.3.	Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona C	233
6.2.3.4.	Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona D	234
6.2.4.	Konsep Struktur	234
6.2.5.	Konsep Jaringan Utilitas	236
DAFTAR PUSTAKA		246
LAMPIRAN		249

DAFTAR GAMBAR

1.1	Akses Jalan Menuju Air Terjun Seribu Batu	5
1.2	Air Terjun Seribu Batu	5
2.1.	Pola Pemukiman Menyebar di Pegunungan	27
2.2.	Pola Pemukiman Linier di Sepanjang Sungai	29
2.3.	Pola Pemukiman Linier di Sepanjang Jalan Raya	29
2.4.	Pola Pemukiman Linier di Sepanjang Pantai	30
2.5.	Obyek Wisata Pantai	36
2.6.	Obyek Wisata Bahari	36
2.7.	Obyek Wisata Pegunungan	37
2.8.	Obyek Wisata Daerah Terpencil	38
2.9.	Obyek Wisata Daerah Konservasi	38
2.10.	Flora Dan Fauna	39
2.11.	<i>Health Resort</i>	40
2.12.	Bangunan Bersejarah	40
2.13.	Museum “Kota Terlarang”	41
2.14.	Obyek Wisata Pola Kehidupan	42
2.15.	Desa Wisata Sentra Industri Kerajinan Gerabah Kasongan	43
2.16.	Obyek Wisata Etnis dan Nostalgia	44
2.17.	Lingkup Kajian Perancangan Kota	44
2.18.	Teori Perancangan Kota Menurut Roger Trancik	45
2.19.	Jenis-jenis Bentuk Pola Ruang Kawasan Menurut Teori <i>Figure/Ground</i>	46
2.20.	Elemen <i>Linkage</i> Garis	47
2.21.	Elemen <i>Linkage</i> Koridor	48
2.22.	Elemen <i>Linkage</i> Sisi	48
2.23.	Elemen <i>Linkage</i> Sumbu	48
2.24.	Elemen <i>Linkage</i> Irama	48
2.25.	Penataan Kawasan dengan <i>Linkage</i> Struktural	49
2.26.	Tiga Elemen <i>Linkage</i> Struktural	50
2.27.	Tiga Tipe <i>Linkage Urban Space</i> Menurut Fumuhiko Maki	51
2.28.	Kawasan dengan <i>Compositional Form</i>	51
2.29.	Kawasan dengan <i>Mega Form</i>	52
2.30.	Kawasan dengan <i>Group Form</i>	52
2.31.	Elemen Pembentuk Citra Kota Menurut Kevin Lynch	54
2.32.	Selasar Pertokoan sebagai <i>Edge</i>	55
2.33.	Kawasan Kotabaru sebagai <i>District</i> di Kota Yogyakarta	56
2.34.	Tugu sebagai <i>Landmark</i> Kota Yogyakarta	57
2.35.	Kondisi Ruang Terbuka di Copenhagen, Denmark	65
2.36.	Ghirardelli Square, San Fransisco	65
2.37.	Rockefeller Center, New York	66
2.38.	<i>Tennis on the Square</i> , Copenhagen, Denmark	66
2.39.	Pasar Liburan di New York’s Union Square	67
2.40.	Plaza Santa Ana, Madrid, Spanyol	67

2.41. <i>Waterfront</i> di Singapore	71
2.42. Pola Morfologi pada Area <i>Waterfront</i>	72
2.43. Skematik Peta Desa Sala Semasa Kerajaan Pajang	79
2.44. <i>Shelter</i> di Kampung Batik Laweyan	84
2.45. Papan Penunjuk Lokasi di Kampung Batik Laweyan	85
2.46. Papan Nama Jalan di Kampung Batik Laweyan	85
2.47. Becak Wisata Kampung Batik Laweyan	86
3.1 Letak Lokasi Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	93
3.2 Tiga Gerbang Menuju Makam Sultan Agung	96
3.3 Denah Komplek Pajimatan Imogiri	97
3.4 Miniatur Bangunan Komplek Pajimatan Imogiri	97
3.5 Masjid Pajimatan Imogiri	98
3.6 Detail Arsitektur Bangunan Area Komplek Pajimatan Imogiri	98
3.7 Bunga Turi Putih	102
3.8 Pecel Kembang Turi	102
3.9 Bahan Dasar Wedang Uwuh	102
3.10 Wedang Uwuh	102
3.11 Air Terjun Seribu Batu	103
3.12 Denah Makam Sunan Cirebon di Giriloyo	104
3.13 Batu Keramat	105
4.1. Struktur Pengelompokan Arsitektur Tradisional	116
4.2. Rumah Lumpur di Timbaktu	117
4.3. Bangunan Rumah Tinggal di Jepang	118
4.4. Ornamentasi Naga Pada Sudut Atap <i>Sao-Raja</i>	119
5.1. Diagram Pola Pikir Analisis Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	124
5.2. Foto Udara Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	125
5.3. Diagram Akar Permasalahan di Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	126
5.4. Peta <i>Figure/Ground</i> Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	135
5.5. Analisis Fungsi Elemen <i>Solid-Void</i>	136
5.6. Analisis Penekanan Pola Linier	137
5.7. Peta Zonasi Kawasan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	138
5.8. Tingkat Konsentrasi Zona Kawasan Giriloyo	139
5.9. Persebaran Blok Massa Bangunan Giriloyo	140
5.10. Skematik Hubungan Antar Linkage	140
5.11. Skematik Wujud Konseptual Desain di Zona A	143
5.12. Skematik Wujud Konseptual Desain di Zona B	144
5.13. Skematik Wujud Konseptual Desain di Zona C	146
5.14. Skematik Wujud Konseptual Desain di Zona D	147
5.15. Sintesis Analisis Wujud Konseptual Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	148
5.16. Pola Kegiatan Pengunjung Secara Keseluruhan	172

5.17. Pola Kegiatan Pengunjung di Zona A	172
5.18. Pola Kegiatan Pengunjung di Zona B	172
5.19. Pola Kegiatan Pengunjung di Komplek <i>Waterfront</i>	173
5.20. Pola Kegiatan Pengunjung Saat Wisata Kuliner	173
5.21. Pola Kegiatan Pengunjung Saat Berbelanja Cenderamata	174
5.22. Pola Kegiatan Pengunjung di Zona C	174
5.23. Pola Kegiatan Pengunjung di Zona D	174
5.24. Pola Kegiatan Staf Informasi	175
5.25. Pola Kegiatan Staf Keamanan dan Parkir	175
5.26. Pola Kegiatan Pengelola Gazebo Wisata	175
5.27. Pola Kegiatan Pengelola Galeri Batik dan <i>Homestay</i>	176
5.28. Pola Kegiatan Penjaja Kuliner	176
5.29. Pola Kegiatan Penjaja Cenderamata	176
5.30. Pola Kegiatan Penjaja Atraksi Kesenian Tradisional	177
5.31. Pola Kegiatan Staf <i>Maintenance</i>	177
5.32. Pola Kegiatan Staf <i>Outbound</i>	177
5.33. Pola Kegiatan Pengelola Komplek Makam	178
5.34. Pola Kegiatan Pengelola Air Terjun	178
5.35. Hubungan Antar Ruang Makro (Kawasan)	187
5.36. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona A	188
5.37. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona B	188
5.38. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona C	189
5.39. Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona D	189
5.40. Perbedaan Sistem Pondasi Umpak dengan Sistem Pondasi Ceblokan	190
5.41. Sistem Pondasi Ceblokan	190
5.42. Potongan Pondasi <i>Foot Plat</i>	191
5.43. Perspektif Pondasi <i>Foot Plat</i> Menerus	191
6.1 Sintesis Pertama Wujud Konseptual Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	210
6.2 Sintesis Kedua Wujud Konseptual Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	225
6.3 Hubungan Antar Ruang Makro (Kawasan)	232
6.4 Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona A	232
6.5 Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona B	233
6.6 Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona C	233
6.7 Hubungan Antar Ruang Mikro pada Zona D	234

DAFTAR TABEL

1.1	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2008-2012	3
2.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008	81
2.2.	Data Monografi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2008	81
3.1.	Data Obyek Desa Wisata di Kabupaten Bantul	90
4.1.	Tekstur dan Kesan yang Ditimbulkan	121
4.2.	Material dan Kesan yang Ditimbulkan	121
5.1.	Analisis Komparasi Kondisi Eksisting Elemen Fisik/Non-Fisik di Kampung Batik Laweyan dengan Dusun Giriloyo	126
5.2.	Analisis Penekanan Desain Desa Wisata Budaya Lokal	128
5.3.	Analisis Penekanan Desain Ruang Publik	130
5.4.	Analisis Elemen Citra Kawasan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	141
5.5.	Analisis Elemen Citra Kawasan pada Zona A	142
5.6.	Analisis Elemen Citra Kawasan pada Zona B	143
5.7.	Analisis Elemen Citra Kawasan pada Zona C	145
5.8.	Analisis Elemen Citra Kawasan pada Zona D	146
5.9.	Analisis Wujud Konseptual Penataan Ruang Kawasan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	150
5.10.	Analisis Tapak Bangunan Gardu Pandang	158
5.11.	Analisis Tapak Bangunan di Komplek <i>Waterfront</i>	163
5.12.	Analisis Wujud Konseptual Pengolahan Tampilan dan Tata Ruang Dalam Bangunan Massa Baru di Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	166
5.13.	Analisis Kebutuhan Ruang	179
5.14.	Analisis Kebutuhan Ruang Komplek <i>Waterfront</i>	180
5.15.	Analisis Besaran Ruang	182
5.16.	Analisis Struktur Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	192
5.17.	Analisis Jaringan Utilitas Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	194
6.1.	Konsep Penekanan Desain Desa Wisata Budaya Lokal	204
6.2.	Konsep Penekanan Desain Ruang Publik	206
6.3.	Wujud Konseptual Penataan Ruang Kawasan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	211
6.4.	Wujud Konseptual Pengolahan Tampilan dan Tata Ruang Dalam Bangunan Massa Baru di Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	221
6.5.	Konsep Besaran Ruang	226
6.6.	Konsep Struktur pada Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	234
6.7.	Konsep Jaringan Utilitas pada Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo	237